

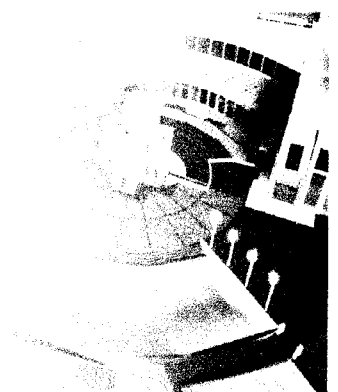
# BAGIAN 2



## BAB 5 SKEMATIK DESIGN

### MUSEUM OF SEMARANG HISTORY

AS A FACILITY TO SUPPORT TOURISM IN SEMARANG OLD QUARTERS

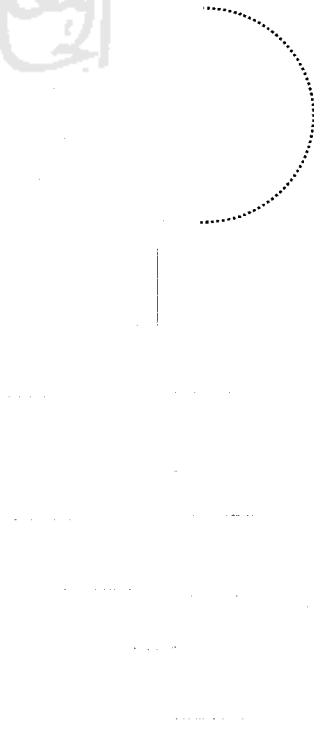


## Schematic design

### Konsep pencarian bentuk:

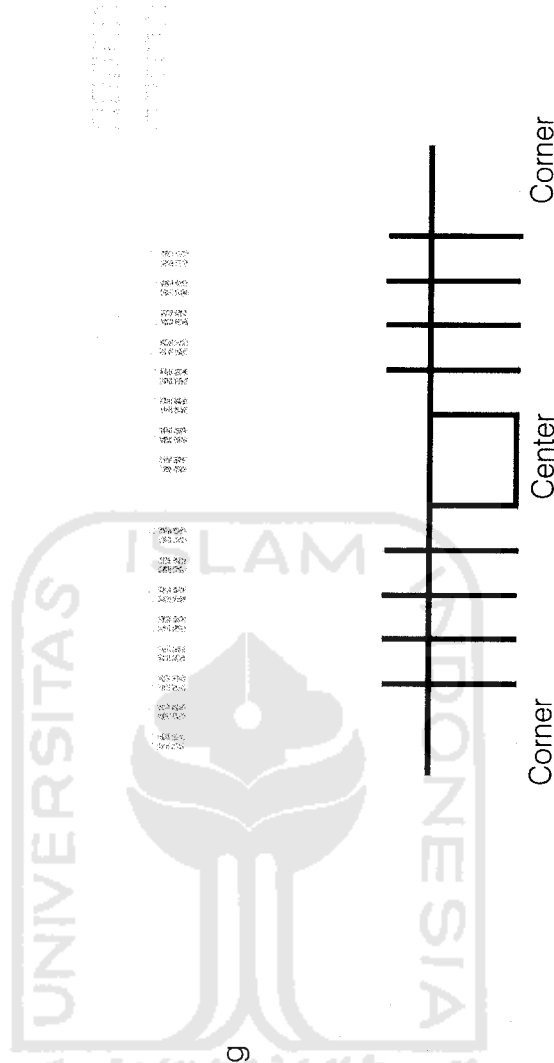
1. secara umum bangunan menjadi bagian dari bangunan di kawasan kota lama dimana bangunan berfungsi sebagai
- 1: museum sebagai bangunan pada konservasi hasil budaya cerita sejarah semarang.
- 2: adanya bangunan tua bekas mercusuar di dalam site dan berada pada kawasan konservasi kota lama sehingga bangunan nantinya dapat merespon keduanya.

Bangunan sebagai bangunan yang secara fungsional bangunan konservasi barang bersejarah dan sebagai tempat memamerkan pada umum untuk kegiatan pendidikan dan rekreasi sehingga untuk mendukung mengenai fungsi tersebut tata ruang di arahkan untuk dapat menceritakan mengenai sejarah kota semarang sehingga tata ruang di arahkan untuk berurutan



Penataan ruang atau bangunan di arahkan berorientasi ke mercusuar agar mercusuar dapat menjadi bagian penting dari museum

Bangunan sebagai bagian dari kota lamam yang bercirikan bangunan kolonial sehingga di arahkan untuk dapat merespon bangunan-bangunan lama di sekitar site dengan memperhatikan bentuk, proporsi dan skala. Bentuk yang terdekat bangunan kolonial adalah bangunan di sebelah timur site



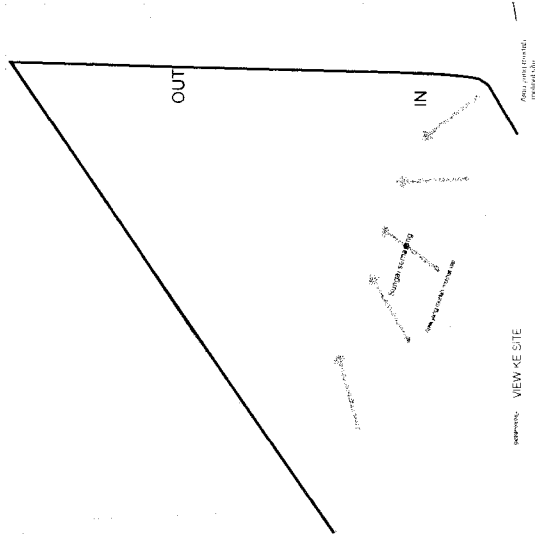
Pada museum penataan ruang sangat penting sehingga penataan dengan sistem memusat agar integrasi antar ruang dapat di satukan dan mempunyai orientasi ke arah mercusuar dan bentuk fasad di arahkan merespon bangunan kolonial dan mercusuar.

## Schematic design

Faktor lain yang mempengaruhi bentuk:

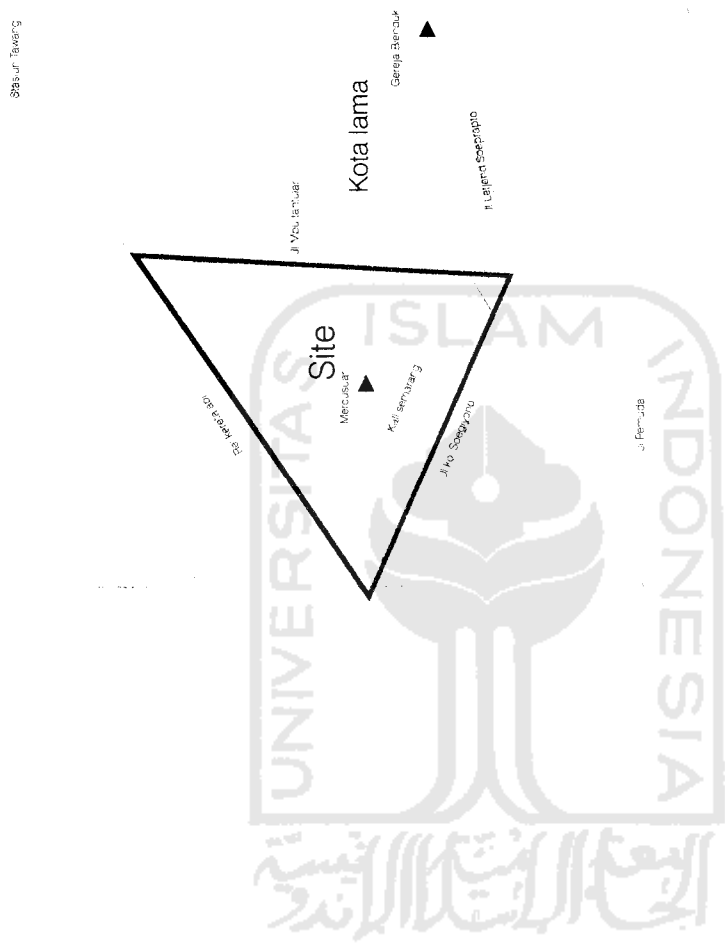
1. Site berada di waterfront
2. bentuk site
3. sudut pandang dari luar bangunan
4. kebutuhan ruang parkir dan ruang luar
5. sirkulasi bangunan

2. site di water front



Site berada pada area water front sehingga penataan perlu pada tata ruang luar untuk memberi ruang cukup dalam view ke museum dan penataan seberang dan site bangunan dan terintegrasi dengan bangunan museum

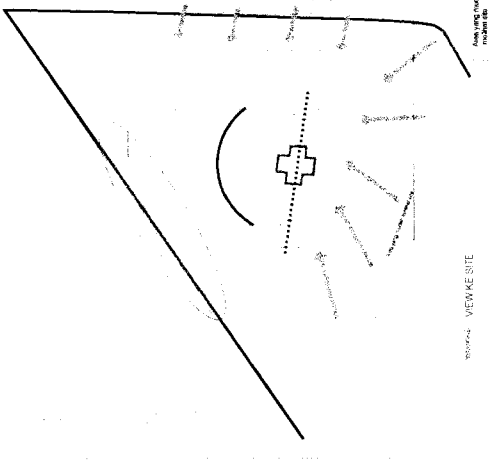
Bentuk site:



Bentuk site segi tiga mempunyai batasan terhadap komposisi sehingga bangunan di komposisikan menyesuaikan bentuk site dan site terletak pada kawasan kota sehingga dapat di maksimalkan pemanfaatan pada bangunan

## Schematic design

### 3. sudut pandang dari luar bangunan



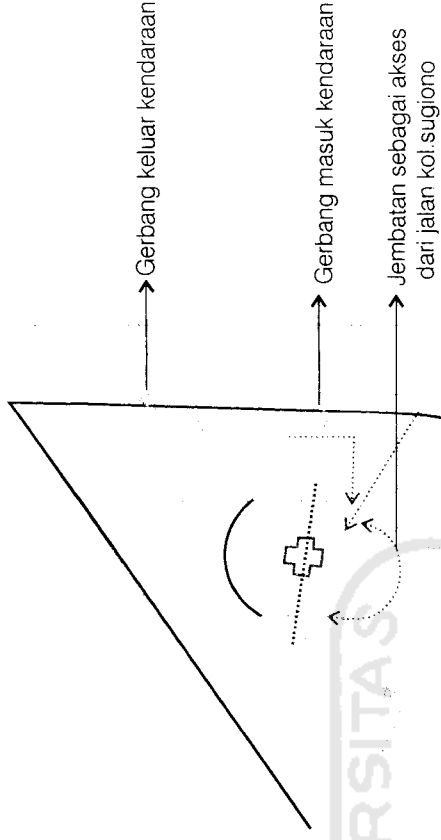
▶ Pada area belakang dapat dipandang dari pengguna kereta

▶ Pada area ini di arah kan untuk dapat melihat bangunan dari samping yang merespon bangunan di seberangnya.

▶ Pada area ini di arah kan untuk dapat melihat bangunan dari arah depan

▶ Pada area ini di arah kan melihat bangunan secara utuh.

### 5. sirkulasi bangunan



→ Gerbang keluar kendaraan

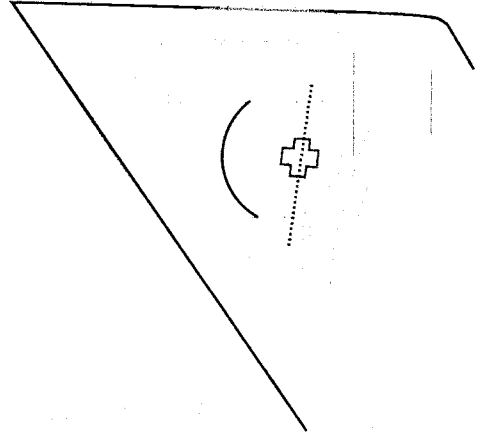
→ Gerbang masuk kendaraan

→ Jembatan sebagai akses dari jalan kol.sugiono

● Sirkulasi kendaraan

■ Sirkulasi manusia

### 4.Kebutuhan ruang parkir dan ruang luar



▶ Ruang parkir bagi karyawan

▶ Ruang parkir bagi pengunjung di sediakan ruang parkir pada semi basement

▶ Ruang luar yang di sediakan untuk kegiatan pedestrian dan plaza museum sebagai gerbang masuk ke museum

▶ Ruang luar yang di sediakan untuk masyarakat untuk menikmati suasana waterfront yang tidak tergantung dengan kegiatan museum yang bersifat transisi dengan luar museum

## Alternatif bentuk

Alternatif 1

Alternatif 2



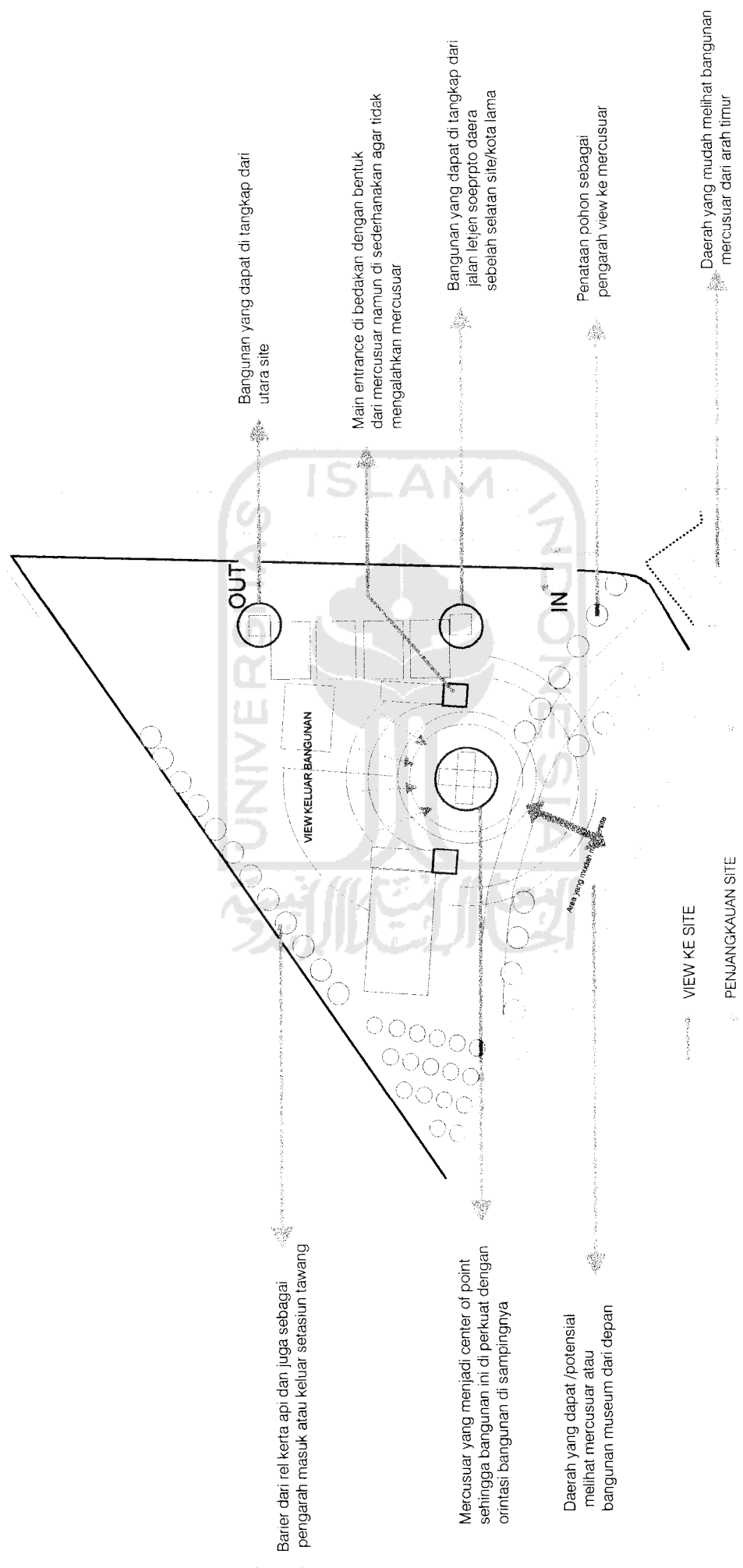
Alternatif yang di pilih adalah bentuk kedua karna pada bentuk ini dapat lebih menyatukan mercusuar sebagai center of point serta bentuk nya sesuai merespon bangunan sekitar

Bangunan belakang memperkuat mercusuar dengan dominan kaca lebar dan kolom

Bangunan belakang berfungsi sebagai selasar dengan bentuk sebagai background dari

# scenamaic design

## Analisa orientasi



# Konsep sirkulasi

Pada sirkulasi di bedakan menjadi 2 bentuk sirkulasi yaitu

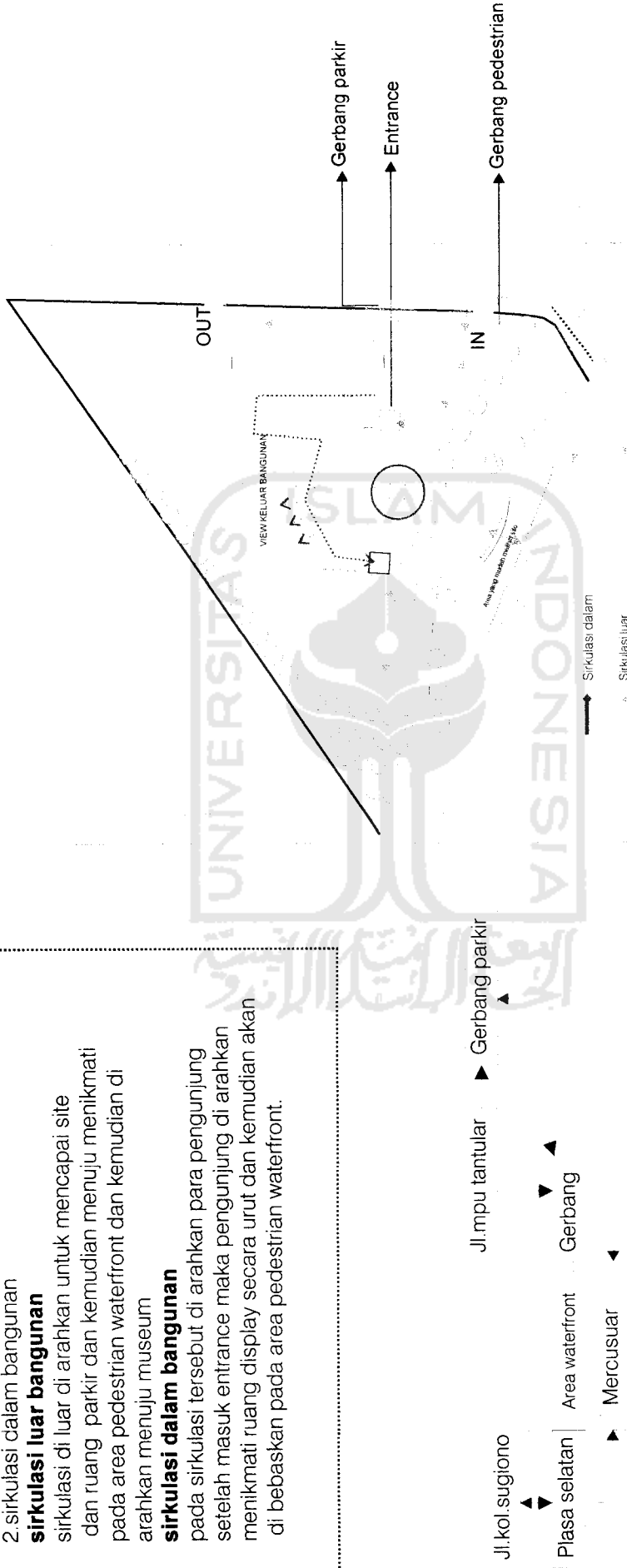
1. sirkulasi di luar bangunan
2. sirkulasi dalam bangunan

## **sirkulasi luar bangunan**

sirkulasi di luar di arahkan untuk mencapai site dan ruang parkir dan kemudian menuju menikmati pada area pedestrian waterfront dan kemudian di arahkan menuju museum

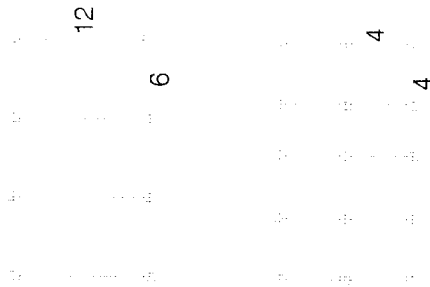
## **sirkulasi dalam bangunan**

pada sirkulasi tersebut di arahkan para pengunjung setelah masuk entrance maka pengunjung di arahkan menikmati ruang display secara urut dan kemudian akan di bebaskan pada area pedestrian waterfront.



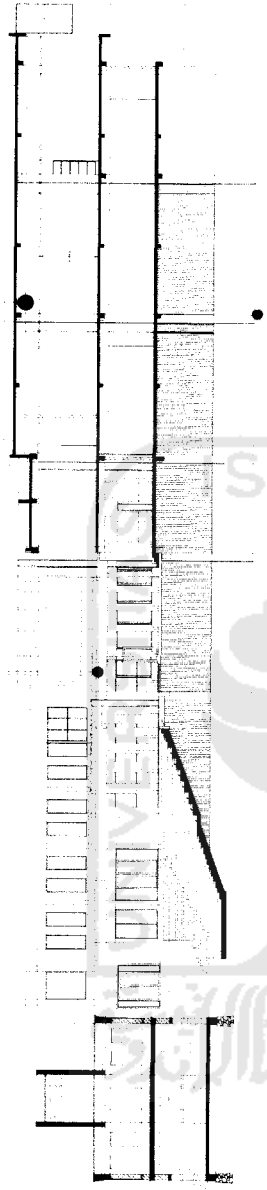
# Konsep struktur

Struktur menggunakan sistem grid dengan modul



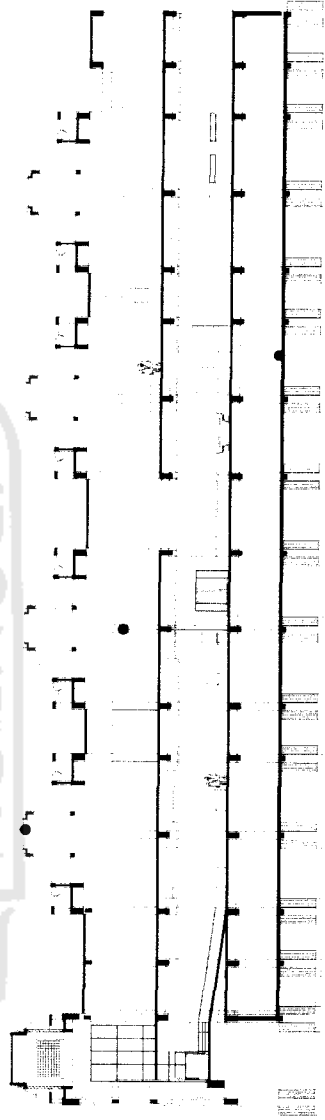
Pada ruang pameran temporer menggunakan atao perpaduan beton dan kaca guna memasukan cahaya

Pada atap menggunakan plat beton



Pada atap menggunakan struktur beton dengan penutup atap genteng pada bagian ujung di tutup bahan transparan

Struktur pondasi dengan footplate dengan tiang kolom dengan sistem struktur panggung



Secara umum menggunakan konstruksi rangka balok dan kolom serta dinding pemikul

Menggunakan lantai basement untuk memanfaatkan rongga dari konstruksi panggung



# Gambar perancangan

## Site plan

